

**Analisis Faktor Penghambat Pelepasan Informasi kepada Pihak Ketiga di Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang** (*Analysis of Obstacle Factors in Releasing Information to Third Parties in Bhayangkara Hospital Lumajang*)

Resta Dwi Yuliani  
Medical Record Study Program  
Departement of Health

**ABSTRACT**

*Release of medical record information must be accompanied by a written permission of the patient and presentation of the contents of the medical record must be signed by the treating doctor. Based on a preliminary study on April 2nd, 2018 in Bhayangkara Hospital Lumajang showed that, the patient's waiting time in the release of the old medical record information was 7 days. The purpose of this research is to analyze the obstacle factors for the release of information to third parties in Bhayangkara Lumajang Hospital. The method used is a qualitative method with data collection techniques through interviews, observation, documentation and brainstorming. The results of this research showed that there were factors that obstacle the release of information namely attitudes, behavior and expertise of health workers. The conditions of the registration room and medical record room, the design or layout medical record room with the registration room. Patient waiting time , physical evidence and patient perceptions that did not accordance with reality. The obstacle factor for information release was the patient responsible doctor (DPJP) who is a partner doctor and a doctor who was not in the place. The recommend effort to improve the release of information to third parties, Bhayangkara Hospital Lumajang must have permanent patient responsible doctor (DPJP), and held a special rooms for information release. Suggestions from this research were making expedition book, socializing SOP and making information release information systems.*

**Keywords:** *Brainstorming, Hospital, Information release, Medical record*

**Analisis Faktor Penghambat Pelepasan Informasi kepada Pihak Ketiga di Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang** (*Analysis of Obstacle Factors in Releasing Information to Third Parties in Bhayangkara Hospital Lumajang*)

Resta Dwi Yuliani  
Program Studi Rekam Medis  
Jurusan Kesehatan

**ABSTRAK**

Pelepasan informasi rekam medis harus disertai dengan ijin tertulis pasien dan pemaparan isi rekam medis haruslah di tanda tangani dokter yang merawat. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 2 April 2018 di Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang dan wawancara dengan petugas rekam medis, waktu tunggu pasien dalam pelaksanaan pelepasan informasi rekam medis lama yaitu 7 hari. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor penghambat pelepasan informasi kepada pihak ketiga di Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan *brainstorming*. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat faktor penghambat pelepasan informasi yaitu sikap, perilaku dan keahlian petugas kesehatan. Kondisi lingkungan ruang pendaftaran dan ruang rekam medis, desain atau tata letak ruang rekam medis dengan ruang pendaftaran. Waktu tunggu pasien, bukti fisik dan persepsi pasien yang tidak sesuai dengan kenyataan. Faktor penghambat pelepasan informasi yaitu dokter penanggung jawab pasien (DPJP) merupakan dokter mitra dan dokter yang tidak sedang berada di tempat. Upaya rekomendasi perbaikan pelepasan informasi kepada pihak ketiga yaitu rumah sakit Bhayangkara Lumajang harus mempunyai dokter penanggung jawab pasien (DPJP) tetap, dan adanya ruangan khusus untuk pelepasan informasi. Saran dari penelitian ini yaitu pembuatan buku ekspedisi, sosialisai SOP dan pembuatan sistem informasi pelepasan informasi.

Kata kunci : *Brainstorming*, Pelepasan informasi, Rekam medis, Rumah Sakit